

**MOTIF BALAS DENDAM TOKOH  
SAKAMI KEIKO DALAM NOVEL  
UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO  
KARYA KAWABATA YASUNARI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh  
Namira Intan Meiranti  
01.110.053



**FAKULTASSASTRA  
PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2005**

Skripsi sarjana yang berjudul :

**MOTIF BALAS DENDAM TOKOH SAKAMI KEIKO DALAM  
NOVEL UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO  
KARYA KAWABATA YASUNARI**

Telah diuji dan diterima pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2005  
di hadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua / Penguji I

( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA )

Pembimbing

( Drs. Adi Sudijono. A )

Pembaca / Penguji II

( Dra. Tini Priantini )

Panitera / Penguji III

( Hani Wahyuningtias, M.si )

## LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada hari senin tanggal 12 September 2015 oleh:

Ketua Jurusan Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

u.b  






( Dila Rismayanti, M.Si )

( Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA )

Skripsi sarjana yang berjudul :

**MOTIF BALAS DENDAM TOKOH SAKAMI KEIKO DALAM  
NOVEL UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO  
KARYA KAWABATA YASUNARI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak. Drs. H. Adi Sudijono Abdurachman, tidak merupakan hasil jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2005.

Namira Intan Meiranti

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Motif Balas Dendam Tokoh Sakami Keiko Dalam Novel Utsukushisa to Kanashimi to karya Kawabata Yasunari ini dengan baik.

Maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik dalam pengarahannya maupun dalam melengkapi materi yang telah ada. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Adi Sudijono Abdurrachman, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan banyak saran dan masukan yang sangat berguna selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku dosen pembaca skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Penguji Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

4. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Ibu Hani Wahyuningtias, M.si, selaku Panitera atau Penguji Skripsi III.
6. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku dosen Penasehat Akademik, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
7. Yte. Papa dan Mama atas segala pengertian, pengorbanan dan doa yang telah menyertai penulis selama ini, serta kakak - kakakku teh Nita dan aa Rangga, kakak - kakak iparku bang Ai dan Uni Femmy, serta keponakanku Reza atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat tercinta Dwi, Desi, Egha, Hani, Irma, Metta, Mona, Q-mon, Putu, Renny, Tori, yang telah memberikan semangat, dorongan serta bantuannya dan saran-sarannya sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.
9. Wite dan Penny (YAI) yang telah meminjamkan buku Psikologinya, Herika (UI), Deasy (Trisakti) yang telah membantu mencarikan bahan skripsi.
10. Segenap staff pengajar, karyawan kesekretariatan, petugas perpustakaan dan segenap karyawan Universitas Darma Persada yang turut membantu melancarkan penyusunan skripsi ini.
11. Rekan-rekan dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terwujudnya skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini, terima kasih.

Jakarta, Agustus 2005



Penulis

## ABSTRAKSI

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil permasalahan dari novel Kawabata Yasunari yang berjudul *Utsukushisa to Kanashimi to* atau yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berjudul Keindahan dan Kesedihan.

Pada novel tersebut penulis ingin mengkaji lebih dalam karya Kawabata Yasunari karena penulis juga ingin mengetahui maksud atau tujuan yang ingin dituangkan oleh pengarang dalam karya sastra ini dimana adalah pengungkapan pengarang dalam menjabarkan motif balas dendam yang berasal dari kemarahan dan rasa cemburu.

Karena itulah penulis akan menganalisa motif balas dendam yang terjadi pada salah satu tokoh utamanya yaitu *Sakami Keiko*. Penulis juga mencoba menjelaskan dalam skripsi ini mengenai balas dendam dari segi psikologi maupun kesehatan mental.

Penulis juga menjabarkan latar belakang kehidupan Kawabata Yasunari dari beliau anak-anak hingga akhir hayatnya beserta karya - karyanya yang telah membesarkan namanya.

Penulis bermaksud dengan dibuatnya skripsi ini maka para pembaca dapat mengetahui tiap - tiap karakter tokoh - tokoh yang ada dalam novel tersebut, dan juga dapat mengetahui kehidupan Kawabata Yasunari lebih dalam lagi.

## DAFTAR ISI

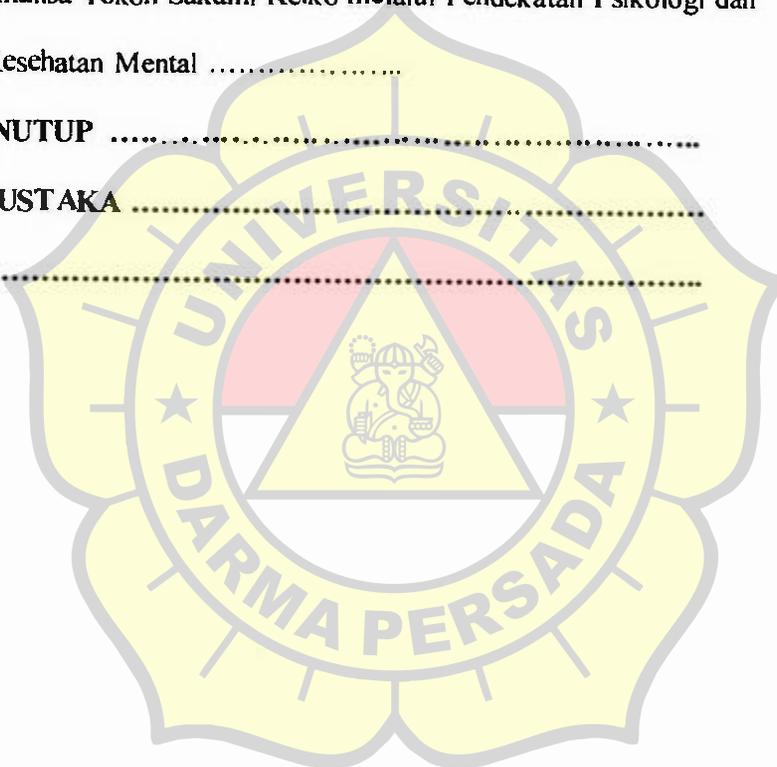
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAKSI</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.1.1 Alasan Pemilihan Judul .....	2
1.2 Pembatasan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penulisan .....	5
1.4 Landasan Teori .....	6
1.5 Metode Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II KEHIDUPAN PENGARANG DAN KARYANYA</b> .....	11
2.1 Latar Belakang Kehidupan Pengarang .....	11
2.1.1 Masa Kanak - Kanak .....	12
2.1.2 Masa Remaja Hingga dewasa ( Percintaan ) .....	16
2.1.3 Akhir Hayat Pengarang .....	22
2.2 Karier dan Karya – Karyanya .....	26

### BAB III TOKOH DAN PENOKOHAN PADA NOVEL

UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO .....	33
3.1 Tokoh .....	33
3.1.1 Macam – Macam Tokoh .....	35
3.1.1.1 Tokoh Utama dan Tokoh Pembantu .....	36
3.1.1.2 Tokoh Sederhana dan Tokoh Bulat .....	37
3.1.1.3 Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang .....	38
3.2 Penokohan .....	39
3.3 Tokoh dan Karakteristiknya dalam novel Utsukushisa to Kanashimi to .....	42
3.3.1 Ueno Otoko .....	42
3.3.2 Oki Toshio .....	45
3.3.3 Sakami Keiko .....	46
3.3.4 Fumiko.....	48
3.3.5 Taichiro.....	50
3.3.6 Ibunya Ueno Otoko .....	52
3.3.7 Kumiko .....	53
3.3.8 Omiyo .....	55
3.4 Hubungan Antar Tokoh .....	56
3.4.1 Sakami Keiko dengan Ueno Otoko.....	56
3.4.2 Sakami Keiko dengan Oki Toshio .....	58
3.4.3 Sakami Keiko dengan Taichiro .....	60

**BAB IV ANALISA TENTANG MOTIF BALAS DENDAM PADA  
TOKOH SAKAMI KEIKO DALAM NOVEL**

<b>UTSUKUSHISA TO KANASHIMI TO .....</b>	<b>65</b>
4.1 Pengertian Umum Mengenai Psikologi.....	66
4.2 Pandangan Umum Tentang Motif .....	71
4.3 Analisa Tokoh Sakami Keiko melalui Pendekatan Psikologi dan Kesehatan Mental .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>SINOPSIS .....</b>	<b>86</b>



# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti telah kita ketahui bahwa kebudayaan tidaklah dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kebudayaan memang merupakan suatu topik yang sangat menarik, dan tidak akan pernah ada habisnya untuk dibahas. Kebudayaan disini yang akan kita bahas adalah kesusastraan.

Kesusastraan merupakan salah satu dari bagian kebudayaan yang begitu luas dan masih dapat dibagi – bagi lagi. Di dalam kesusastraan terdapat bermacam – macam, yaitu puisi, prosa, drama, teater, dan lain - lainnya. Melalui macam – macam yang ada di dalam kesusastraan itulah manusia dapat menuangkan inspirasi dan imajinasi, serta dapat mengungkapkan apa yang dirasakan dan yang diinginkannya, dan dapat mengekspresikan dirinya. Sebuah karya sastra sesungguhnya merupakan suatu penafsiran atau pemikiran tentang kehidupan,

sehingga ada pepatah yang mengatakan “ bahwa dengan belajar sastra berarti kita belajar tentang hidup “. Melalui sebuah karya sastra kita dapat menjadikan suatu khayalan atau angan – angan menjadi ada di dalam sebuah kehidupan yang benar – benar kita jalani atau alami.

### 1.1.1 Alasan Pemilihan Judul

Penulis sangat tertarik dengan yang ada dalam kesusastraan Jepang. Terlebih lagi penulis ingin meneliti, mencari tahu lebih banyak, yang ada dalam karya sastra Jepang terutama novelnya. Awalnya karya sastra hanyalah bacaan kaum wanita dan anak – anak, tetapi setelah negara Jepang mengalami kemajuan kaum lainnya pun mengalami kemajuan. Dari deretan nama pengarang di Jepang salah satu yang terkenal dan telah menghasilkan karya yang bagus adalah Kawabata Yasunari.

Beliau pada tahun 1968 dalam usianya kira – kira 69 tahun, mendapatkan Hadiah Nobel Sastra lewat karyanya yang terkenal, yaitu *Yukiguni*. Dasar pertimbangannya Panitia Hadiah Nobel Sastra dalam memilih beliau antara lain menyatakan bahwa “ karya – karya Kawabata merupakan jembatan rohaniah yang terentang menghubungkan Timur dengan Barat “. Para pengkritik dan sarjana banyak yang menghubungkan karya – karya Kawabata dengan sastra klasik Jepang. Semenjak beliau mendapat Hadiah Nobel Sastra maka perhatian dunia pun menjadi terbuka kepada sastra Jepang yang tadinya kurang mendapat perhatian, kecuali dari para spesialisasi.

Kawabata adalah orang Jepang pertama yang memperoleh Hadiah Nobel Sastra dan sebagai orang kedua yang mendapat Hadiah Nobel Sastra di Asia Timur. Sesuai dengan pendapatnya bahwa sastrawan itu harus tidak jemu mencari dan menemukan, selalu dapat memberikan bentuk yang indah dari pertemuannya yang indah, yang positif dalam hidup, maka ia pun mencari dan menemukan nilai – nilai yang dianggapnya baik dan bermanfaat dari khazanah sastranya sendiri yang kaya dan sudah berusia tua. Dia menemukan kekosongan dan keheningan yang memperkaya kehidupan sastra modern. Hadiah Nobel Sastra yang diterimanya merupakan bukti bahwa usahanya dihargai orang. Selain Hadiah Nobel Sastra, beliau juga meraih penghargaan sastra dari Akademi Jepang pada tahun 1952 atas keberhasilan 2 novelnya, yaitu *Sembazuru* ( Seribu Burung Bangau) dan *Yama no Oto* ( Suara Gunung ). Selanjutnya pada tahun 1961 Pemerintah Jepang menganugerahi Medali Kebudayaan.

*Utsukushisa to Kanashimi to* ( Keindahan dan Kesedihan ) adalah roman terakhirnya yang lengkap. Roman ini mempunyai struktur alur yang terjalin dengan sangat baik, dianyam dengan teknik sorot balik yang cermat hingga mencapai puncaknya yang memilukan. Dari sekilas cerita yang terdapat dalam novel ini, apa yang terjadi dalam kisah percintaan Oki Toshio dan Ueno Otoko sebagai para tokoh utama dalam novel tersebut, yang hubungan itu diakhiri dengan kesedihan, sebenarnya merupakan refleksi dari percintaan Kawabata dan kekasihnya sewaktu dia kuliah, yaitu Ito Hatsuyo. Kemudian ketenaran dan kesuksesan Oki Toshio

sebagai penulis novel juga menggambarkan akan keberhasilan Kawabata sebagai seorang penulis novel Jepang yang terkenal.

Ada juga yang mengatakan bahwa Kawabata menggemari tema – tema tentang wanita yang hidup dari hasil menjual bakat seni, seperti Ueno Otoko dalam novel ini yang berperan sebagai seorang pelukis terkenal. Kesedihan juga merupakan tema yang utama dalam karya – karyanya, dan didalam novel ini tema itu juga ada. Menurut Kawabata kesedihan itu merupakan segi lain dari keindahan. Maut, keindahan, ketulusan, dan kesedihan merupakan tema yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hampir sebagian dari karyanya bertalian dengan maut atau berakhir dengan kematian, seperti yang ada dalam novel ini lagi dimana tokoh Taichiro anak laki – laki dari Oki Toshio yang mati tenggelam, kematian ini mengandung rahasia. Dalam membuat novel, Kawabata juga berakar pada agama Budha aliran *Zen* yang sangat berpengaruh di Jepang. Dan Kawabata memang sudah mulai dekat dengan agama ini sejak ia ditinggal oleh orang – orang terdekatnya karena meninggal dunia.

*Utsukushisa to Kanashimi to* sebelum diterbitkan menjadi sebuah novel pada tahun 1965, pada awalnya merupakan sebuah cerita bersambung yang ditulis pada majalah *Fujin Koron* pada tahun 1962 sampai dengan tahun 1964. Cerita ini dimuat secara bersambung sampai menjadi 23 halaman.

Setelah membaca karya sastra *Utsukushisa to Kanashimi to* hasil karya Kawabata Yasunari ini, penulis menjadi tertarik untuk mengulas tentang balas dendam yang dilakukan tokoh Sakami Keiko pada Oki Toshio dan keluarganya, dan

memilih “ *Motif Balas Dendam Tokoh Sakami Keiko dalam Novel Utsukushisa to Kanashimi to karya Kawabata Yasunari* “ untuk menjadi judul dari skripsi ini.

## 1.2 Pembatasan Masalah

Dalam karya Kawabata Yasunari ini yang berjudul *Utsukushisa to Kanashimi to*, penulis banyak menemukan permasalahan yang dapat diangkat, seperti percintaan, perselingkuhan, kecemburuan, dendam, dan lain – lain. Namun, untuk menjaga keutuhan penyusunan skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup permasalahan.

Salah satu tokoh utama wanita dari novel *Utsukushisa to Kanashimi to* ini, yaitu Sakami Keiko. Masalah Sakami Keiko yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini adalah timbul dari perasaan sakit hati dan cemburu yang dirasakan olehnya dan kemudian dia membalas dendam kepada orang yang telah menyakiti orang yang dicintainya. Penulis mencoba menelaah dan meneliti motif balas dendam tersebut melalui segi psikologi.

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengkaji lebih dalam tentang motif balas dendam dalam novel *Utsukushisa to Kanshimi to* karya Kawabata Yasunari. Penulis juga ingin mengetahui maksud atau tujuan yang ingin dituangkan oleh

pengarang dalam karya sastra ini adalah pengungkapan pengarang dalam menjabarkan motif balas dendam yang berawal dari rasa marah dan cemburu. Walaupun kita ketahui bahwa balas dendam itu tidaklah dibenarkan, namun itu tidaklah dapat dipisahkan dalam perjalanan hidup manusia yang di dalamnya pasti terdapat sifat buruk.

Dari kisah perjalanan manusia itulah pengarang menuangkan dalam karya sastra ini dan penulis mengambil salah satu permasalahan yang ada dalam perjalanan hidup itu menjadi suatu tulisan. Secara lebih konkrit, penulis akan mengulas mengenai motif balas dendam yang belum diketahui oleh orang banyak. Dalam penulisan ini, penulis juga akan menjabarkan sedikit tentang pengarang dari karya sastra ini. Penulis memilih tema balas dendam ini karena penulis merasa bahwa hal ini sangat menarik untuk diteliti.

#### 1.4 Landasan Teori

Dalam penulisan skripsi yang mengenai motif balas dendam yang ada dalam novel *Utsukushisa to Kanashimi to*, penulis dalam landasan teorinya menggunakan pendekatan, dimana pendekatan itu sendiri memiliki arti adalah asumsi – asumsi dasar yang dijadikan pegangan dalam memandang suatu objek<sup>1</sup>. Penulis menitik beratkan pada dua cara pendekatan, yaitu pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik.

---

<sup>1</sup>Drs. Burhan Nurgiyantoro, Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1955, hlm 24

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dari dalam karya itu sendiri dan didalam mengkaji novel akan lebih menekankan pada unsur tokoh dan penokohan, sebab cerita atau peristiwa yang ada didalam suatu karya terbentuk dari aksi atau reaksi tokoh – tokoh. Selain itu, tokoh cerita juga menempati posisi sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca.

Dalam sebuah karya sastra terdapat istilah tokoh dan penokohan. Yang dimaksud tokoh menurut Panuti Sudjiman adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa yang berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita<sup>2</sup>. Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa tokoh itu adalah individu yang mempunyai peran penting dalam suatu cerita yang melalui tingkatan perkembangan yang diberikan pengarang terhadap tokoh. Seperti yang sudah dikemukakan bahwa tokoh menurut mempertajam peranan dan perwatakan tokoh. Menurut Panuti Sudjiman penokohan adalah penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh mengenai penggambaran ciri – ciri lahir dan sifat serta sikap batinnya agar wataknya juga dikenali oleh pembaca<sup>3</sup>.

Sedangkan pendekatan secara ekstrinsik adalah lebih menekankan pada psikologis. Jenis pendekatan ini dipilih karena pokok permasalahan yang terjadi dalam novel ini berkaitan dengan salah satu bagian yang dibahas dalam psikologi. Dan pada pendekatan secara ekstrinsik, penulis menjabarkan hanya pada satu teori pendekatan saja, yaitu teori pendekatan psikologis. Teori pendekatan psikologis

---

<sup>2</sup> DR. Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Bandung : Pustaka Jaya, 1988, hlm 16

<sup>3</sup> Ibid

adalah kritik sastra yang ingin memperlihatkan proses kejiwaan pengarang sewaktu menciptakan karya sastra dan juga proses kejiwaan tokoh – tokoh yang ada didalam karya sastra tersebut<sup>4</sup>. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang berasal dari asumsi atau dugaan bahwa karya sastra selalu membahas tentang apa yang terjadi dalam kehidupan manusia. Manusia senantiasa memperlihatkan perilaku yang beragam. Bila ingin melihat dan mengenal manusia lebih dalam dan lebih jauh lagi diperlukan psikologis<sup>5</sup>. Dari kesemua teori pendekatan yang dijabarkan itu akan saling menambah dan saling terkait satu sama lain.

Memang banyak hal yang dalam kehidupan umat manusia dapat dipulangkan ke teori – teori psikologis. Karena didorong oleh cara berpikir semacam itulah muncul pendekatan psikologis dalam sebuah telaah atau penelitian sastra. Di dalam pelaksanaan pendekatan psikologis dalam kajian sastra hanya diambil bagian – bagian yang berguna dan sesuai saja yang diambilnya dari teori psikolanalisis, terutama yang terkait dengan pembahasan sifat dan perwatakan manusia<sup>6</sup>.

## 1.5 Metode Penelitian

Dengan mengkaji dan menyesuaikan tema dan permasalahan yang ada dalam *Utsukushisa to Kanashimi to*, maka metode penelitian yang dipilih adalah teknik penelitian deskriptif, yaitu dengan riset atau data kepustakaan.

---

<sup>4</sup> Drs. Atmazaki, Ilmu Sastra dan Terapan, Padang : Angkasa Raya, 1990, hlm 12

<sup>5</sup> Prof. Drs. M. Atar Semi, Metode Penelitian sastra, Bandung : Penerbit Angkasa, 1993, hlm 76

<sup>6</sup> Ibid

Usaha yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan bahan tulisan, penulis memusatkan pada metode kepustakaan, yaitu dengan mengkaji buku – buku yang saling terkait satu sama lain, yang terdapat di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Japan Foundation, perpustakaan universitas lainnya, serta buku – buku milik sendiri yang ada, juga dengan bahan – bahan pendekatan lainnya, seperti pendekatan secara intrinsik dan pendekatan secara ekstrinsik.

## 1.6 **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

### Bab I

Pada bab ini merupakan bagian pendahuluan yang akan membicarakan hal – hal yang akan mengantar pada pokok – pokok permasalahan, seperti latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat alasan pemilihan judul. Kemudian di dalamnya juga terdapat pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori yang terdiri dari tokoh dan penokohan, serta teori pendekatan psikologis. Serta ada juga metode penelitian dan sistematika penulisan.

### Bab II

Bab ini akan menguraikan tentang kehidupan pengarang beserta karya – karyanya yang diawali dengan latar belakang kehidupan pengarang dari

masa kanak –kanak, masa remaja hingga dewasa ( percintaan ), akhir hayat sang pengarang, yang kemudian dilanjutkan dengan menjabarkan karier dan karya –karyanya.

### Bab III

Pada bab ini akan menjabarkan tentang unsur pembentuk karya fiksi, khususnya unsur –unsur yang termasuk kedalam unsur intrinsik, seperti tokoh, penokohan, dan hubungan antar tokoh. Selain itu disertai juga dengan pengertian umum dari unsur – unsur itu sendiri.

### Bab IV

Bab ini adalah bagian dari inti skripsi yang terpenting, dimana pada bab ini akan membicarakan mengenai analisis dari judul skripsi ini, yaitu “*Motif Balas dendam Tokoh Sakami Keiko dalam Novel Utsukushisa to Kanashimi to karya Kawabata Yasunari*”

### Bab V

Pada bab ini merupakan bagian bab penutup dari keseluruhan skripsi yang di dalamnya berisi kesimpulan dari analisis pada bab – bab sebelumnya.